

## MODUL AJAR BAHASA INGGRIS SMA (Calon Guru Penggerak)

<b>Identitas Sekolah</b> Nama Sekolah : SMAS Kristen Sunodia Jenjang : SMA Kelas : 11 Tahun Pembejaraan : 202 Alokasi Waktu : 90 menit (1 pertemuan)	<b>Domain konten:</b> Membaca Narrative Texts	<b>Fase F</b> Profil Pelajar Pancasila: Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif Penyusun: Devianti Liannita, S.S.Gt
<b>Tujuan Pembelajaran</b>		
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dapat menganalisis secara kontekstual fungsi sosial , struktur teks dan unsur kebahasaan teks lisan berbentuk narrative fiksi dan non fiksi secara kritis, kreatif santun terkait topik kehidupan remaja sehari-hari dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.</li></ol> <ul style="list-style-type: none"><li>✧ Konsep : Teks Naratif (Folktale)</li><li>✧ Keterampilan yang perlu dimiliki : Mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis dalam Bahasa Inggris</li><li>✧ Pertanyaan esensial :<ol style="list-style-type: none"><li>1) How would you define the text in your own words? (In order to gain the contextual meaning of the text)</li><li>2) What would be the best part or the most exhilarating part of the text? (In order to identify students' ability to grasp the whole idea of the climax of the story)</li><li>3) Which characters that you find the most entertaining/mysterious/suspicious? (In order to identify students' understanding toward the characteristics of the characters)</li><li>4) What do you think about the ending? Does it justify the whole story, yes or no? why? (In order to have the students to evaluate the whole idea of the ending or the resolution of the story)</li></ol></li></ul>		
<b>Kompetensi Awal</b>		
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik telah mengetahui secara sederhana tujuan penulisan teks Narasi</li><li>2. Peserta didik telah mengetahui secara sederhana struktur teks Narasi</li><li>3. Peserta didik telah mengetahui mengenai fitur kebahasaan teks Narasi (Past tenses)</li></ol>		
<b>Sarana Prasarana</b>		
<ul style="list-style-type: none"><li>- Laptop</li><li>- Gambar-gambar media pengenalan contoh cerita</li><li>- Spidol</li><li>- Papan Tulis/Kertas HVS</li><li>- Tidak ada biaya</li></ul>		
<b>Target Peserta Didik</b>		
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Siswa regular/tipikal</li><li>❖ Siswa dengan hambatan belajar</li><li>❖ Siswa cerdas istimewa berbakat (CIBI)</li><li>❖ Siswa dengan ketunaan (tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, tunaganda)</li></ul>		
<b>Jumlah Siswa</b>		
Maksimum 23 siswa		
<b>Ketersediaan materi</b>		
<ol style="list-style-type: none"><li>I. Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berprestasi tinggi : YA/TIDAK</li><li>II. Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, atau siswa yang sulit memahami konsep : YA/TIDAK</li></ol>		
<b>Model Pembelajaran</b>		
<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Tatap Muka</li><li>➤ PJJ Daring</li><li>➤ PJJ Luring</li><li>➤ Paduan antara tatap muka dan PJJ (blended learning)</li></ul>		
<b>Pemahaman Bermakna</b>		
<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Peserta didik mampu mengenali beberapa contoh jenis teks naratif yang ada di kehidupan sehari-hari mereka</li><li>➤ Peserta didik mampu memahami makna dari teks narasi dalam Bahasa Inggris dengan baik</li><li>➤ Peserta didik mampu menganalisis permasalahan-permasalahan yang dihadapi karakter-karakter dalam teks narasi (hasil dari pembelajaran mengenai struktur teks narasi)</li><li>➤ Peserta didik mampu memberikan pendapat mereka mengenai kualitas teks narasi dan merekomendasikannya kepada rekan-rekan mereka</li></ul>		

## Kegiatan Pembelajaran

### I. Kegiatan Awal

- ⊕ Peserta didik mengawali kegiatan dengan berdoa Bersama.
- ⊕ Peserta didik diberikan beberapa pertanyaan mengenai kesiapan dalam mengikuti pelajaran, apabila ada yang sakit, guru akan mengarahkan untuk dapat beristirahat agar bisa sembuh dan pulih dengan baik
- ⊕ Peserta didik diberi motivasi agar dapat mengkondisikan diri dengan kegiatan pembelajaran yang akan diikuti
- ⊕ Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru untuk mengecek kompetensi awal
- ⊕ Peserta didik diberikan penjelasan mengenai kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari oleh guru
- ⊕ Peserta didik pun diberikan informasi mengenai garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan
- ⊕ Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan

### II. Kegiatan Inti

- ⊕ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang
- ⊕ Setiap peserta peserta kelompok mendengarkan instruksi guru
- ⊕ Peserta didik diminta mengamati gambar-gambar berupa contoh-contoh cerita rakyat yang ada di Indonesia (Malin Kundang, Legenda Danau Toba, dll)
- ⊕ Peserta didik diberi kesempatan untuk mengemukakan keunikan atau isi dari cerita berdasarkan gambar yang disajikan
- ⊕ Peserta didik diberi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) oleh guru
- ⊕ Peserta didik diminta mengamati satu contoh teks naratif berupa Cerita Rakyat (Folktale)
- ⊕ Peserta didik secara berkelompok mengamati kata kunci yang ditunjukkan guru (*setting, characters, conflicts, characterization, coda, & resolution*)
- ⊕ Peserta didik diberi kesempatan bertanya terkait kata kunci tersebut di atas.
- ⊕ Peserta didik diberi kesempatan bertanya terkait Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) apabila ada yang belum paham
- ⊕ Peserta didik secara individu dalam kelompok mengumpulkan berbagai informasi berkaitan isi teks narasi yang menjadi contoh dari kata kunci dari teks narasi yang disajikan dari berbagai sumber, seperti: membaca teks narasi, mencari di internet, berdiskusi dengan rekan sebaya atau membaca buku di perpustakaan
- ⊕ Guru memberikan waktu 15 menit kepada setiap kelompok untuk menyalin jawaban berdasarkan LKPD yang diberikan
- ⊕ Peserta didik saling berdiskusi untuk mendapatkan kesepakatan dan kesimpulan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama
- ⊕ Peserta didik yang telah selesai berdiskusi diminta langsung maju ke depan kelas dan menyampaikan hasil kerja mereka dengan menunjuk perwakilan per kelompok kemudian mendapat *reward* berupa ucapan selamat dan semangat dari guru
- ⊕ Peserta didik yang lain memberikan tanggapan berupa pertanyaan, sanggahan, kritik dan saran
- ⊕ Guru memberikan penegasan hasil diskusi

### III. Kegiatan Penutup

- ⊕ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- ⊕ Memberikan evaluasi untuk mengukur capaian kompetensi
- ⊕ Gurumemberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- ⊕ Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa

#### Pengaturan Siswa

- ☒ Individu
- ☒ Berpasangan
- ☒ Berkelompok

#### Metode:

- ☒ Diskusi
- ☒ Presentasi
- ☒ Demonstrasi
- ☒ Eksperimen
- ☒ Eksplorasi
- ☒ Permainan
- ☒ Ceramah
- ☒ Simulasi
- ☒

#### Materi ajar, alat dan bahan yang diperlukan

- a. Materi
- b. Alat dan bahan yang diperlukan

### Asesmen

- o Asesmen individu
- o Asesmen kelompok
- o Lisan
- o tertulis

### Pengayaan dan Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum memahami konsep yang sudah dipelajari.

Remedial dilakukan dengan cara:

- a. 1. Pembelajaran ulang
- b. 2. Pemberian bimbingan secara khusus
- c. Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus
- d. Pemanfaatan tutor sebaya

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memahami konsep yang sudah dipelajari dan bias melanjutkan pembelajaran berikutnya. Pengayaan dilakukan dengan cara:

- I. Belajar kelompok
- II. Belajar mandiri

### Refleksi

- 1. Hal-hal yang telah saya pelajari hari ini ialah...
- 2. Hal-hal yang masih menjadi tanda tanya bagi saya ialah...
- 3. Hal-hal menarik apa yang baru saya dapatkan dari pembelajaran hari ini adalah...
- 4. Hal-hal terkait materi yang saya ingin dijelaskan lebih jelas lagi adalah...

### Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

#### Mengenal Struktur Narrative Text | [Embun Bening Diniari Mei 20, 2020](#) • 3 min read

Squad, ada yang sudah pernah baca narrative text? Atau justru masih bingung, narrative text itu yang seperti apa, ya? Jangan-jangan sering baca, tapi bingung apakah jenis teks itu merupakan narrative text atau bukan? Sekarang belajar tentang narrative text yuk, terutama tentang struktur narrative text!

Jadi, narrative text itu apa, ya? Narrative text adalah cerita non fiksi yang bisa berbentuk dongeng, mitos, cerita rakyat, cerita binatang, dan lain sebagainya. Lalu, apa bedanya ya, dengan recount text? Narrative text lebih bersifat cerita khayalan non fiksi, sedangkan recount text adalah cerita non fiksi yang benar-benar sudah terjadi. Oh iya, jangan lupa ya, narrative text hanya digunakan untuk menghibur pembaca.

Biasanya kalau di cerita dongeng, bukannya bercahaya seperti ini, ya (Sumber: Shutterstock)

#### Structure of Narrative Text

Ada 4 jenis struktur narrative text yang harus kamu ketahui. Keempat struktur tersebut adalah orientation, complication, resolution, dan reorientation. Yuk, dipelajari satu persatu!

#### Orientation

Orientation merupakan paragraf pembuka teks yang mengenalkan siapa tokoh yang terlibat dalam kejadian (who) serta latar waktu (when) dan tempat yang melatarbelakangi kejadian (where). Orientation ini terletak di paragraf pertama narrative text. Jadi jangan lupa dengan who, when, dan where dalam orientation pada narrative text, ya!

#### Complication

Struktur selanjutnya yaitu complication. Complication terletak setelah orientation selesai. Complication terdiri dari paragraf yang menjelaskan awal masalah. Awal masalah ini juga mengawali rentetan plot (alur cerita) yang kemudian akan berlanjut pada konflik, klimaks, dan anti klimaks cerita. Umumnya complication berisi interaksi antarpelaku peristiwa. Interaksi ini yang menimbulkan sebuah konflik atau pertentangan. Ada 3 jenis konflik yang mungkin terjadi di complication, yaitu natural conflict, social conflict, dan psychological conflict. Sesuai dengan namanya, natural conflict adalah permasalahan antara pelaku dan alam, social conflict adalah permasalahan antar pelaku, sedangkan psychological conflict adalah permasalahan pelaku dengan dirinya sendiri.

#### Resolution

Resolution adalah paragraf yang menjadi akhir cerita. Dalam bagian ini, terjadi penyelesaian yang membuat jalan cerita berakhir. Setiap permasalahan yang muncul harus ada penyelesaiannya, bisa ditutup dengan akhir yang menyenangkan (happy ending) atau berakhir tragis atau menyedihkan (sad ending).

#### Reorientation

Reorientation merupakan kalimat penutup yang menceritakan kondisi terakhir sang tokoh dalam cerita atau pesan moral cerita. Oh iya, bagian ini tidak wajib ada pada narrative text, ya!

(Sumber: <http://britishcourse.com/narrative-text-definition-purposes-generic-structures-language-features.php> )

## What is Narrative Text?

By *learningself* Categories : **Narrative text**

**What is Narrative Text? When we talk about a narrative text, it can not be separated from a story and a past experience. Most texts dealing to those object, people will call it narrative. When learning any kind of English text, the study will cover 3 important things. they are definition, structure and language characteristics.**

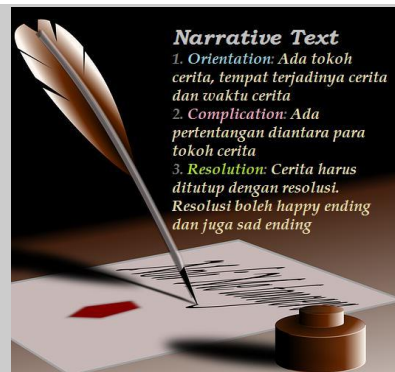
### Definition of Narrative

**Narrative is a text focusing on specific participants. Its social function is to tell stories or past events and entertain the readers.**

### Generic Structure of Narrative

**A narrative text will consists of the following structure:**

- 1.Orientation: Introducing the participants and informing the time and the place**
- 2.Complication: Describing the rising crises which the participants have to do with**
- 3.Resolution: Showing the way of participant to solve the crises, better or worse**



## Pengertian dan Generic Structure Narrative

### Language Features of Narrative

- Using processes verb**
- Using temporal conjunction**
- Using Simple Past Tense**

(Sumber: <https://freeenglishcourse.info/what-is-narrative/> )

## Narrative Text

### Pengertian Narrative Text

Narrative text adalah jenis text dalam Bahasa Inggris untuk menceritakan suatu cerita yang memiliki rangkaian peristiwa kronologis yang saling terhubung. Tujuan dari teks ini adalah untuk menghibur pembaca tentang suatu kisah atau cerita.

### Jenis-jenis Narrative Text

Narrative text bisa berbentuk imajiner atau pun faktual. Berikut adalah contoh genre dari Narrative text:

- Fairy tale
- Mystery
- Science fiction
- Romance
- Horror
- Fable
- Myth and legend
- History
- Slice of life
- Personal experience
- dan lain sebagainya

### Ciri-ciri Narrative Text

- Menggunakan Action Verb dalam bentuk Past Tenses.
- Menggunakan Noun tertentu untuk sebagai kata ganti orang.
- Menggunakan Adjective yang membentuk Noun Phrase.
- Menggunakan Conjunction untuk mengurutkan kejadian-kejadian.

### Struktur Narrative Text

Struktur dari narrative text berfokus pada serangkaian tahapan yang diusulkan untuk membangun sebuah teks ini sendiri. Secara umum, terdapat empat tahapan dalam Narrative text, yaitu:

#### 1. Orientation

Orientation atau biasa disebut dengan pendahuluan, berisi tentang siapa, kapan, di mana suatu cerita ditetapkan.

#### 2. Complication

Complication menceritakan awal masalah yang menyebabkan puncak masalah atau yang biasa disebut dengan klimaks. Bagian ini biasanya melibatkan karakter utama dari cerita tersebut.

### 3. Resolution

Bagian ini adalah akhir dari cerita atau berupa solusi dari masalah yang terjadi. Masalah dapat diselesaikan dapat menjadi lebih baik atau malah lebih buruk yang nantinya akan membuat cerita berakhir dengan bahagia atau sebaliknya.

Terkadang, ada beberapa resolusi yang berupa masalah lain untuk dipecahkan. Hal ini sengaja dibuat oleh penulis untuk menambah dan mempertahankan minat dan ketegangan bagi pembacanya. Biasanya, jenis resolusi ini terdapat pada genre mysteries dan horror.

### 4. Re-orientation

Bagian adalah penutup dari suatu cerita yang bersifat opsional. Re-orientation bisa berisi tentang pelajaran moral, saran atau pengajaran dari penulis.

## Pengertian folktale

Folktale merupakan salah satu contoh dari folklore.

Melansir Merriam-Webster, folktale is a characteristically anonymous, timeless, and placeless tale circulated orally among a people.

Folktale adalah sebuah kisah atau dongeng yang secara khas anonim, abadi, dan tanpa tempat, yang beredar secara lisan di antara orang-orang.

Jenis cerita ini disampaikan dari generasi ke generasi dan biasanya tidak diketahui siapa pengarangnya.

Contoh folktale dari luar negeri antara lain The Pied Piper, Jack and the Beanstalk, The Goose Girl, Goldilock and the Three Bears, The Frog King, dan lain-lain.

Contoh folktale yang biasa kita dengar di negara kita adalah Timun Mas, Si Kancil, Sangkuriang, dan lain-lain.

Struktur folktale Folktale merupakan salah satu bentuk teks naratif, maka dari itu umumnya cerita tersebut dibagi menjadi tiga bagian.

Berikut bagian-bagian folktale atau struktur folktale:

Orientation Bagian awal dari sebuah teks naratif folktale ini memperkenalkan tokoh dan latar/setting tempat dan waktu.

Complication Pada bagian ini, tokoh atau karakter utama dalam cerita akan mulai menghadapi sebuah masalah atau konflik.

Resolution merupakan bagian dimana masalah atau konflik akhirnya bisa mereda dan diselesaikan.

Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Folktale dan Contohnya", Klik untuk baca:

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/20/130000469/folktale-dan-contohnya?page=all>

Penulis : Risky Guswindari

Editor : Arum Sutrisni Putri

### The Legend of Telaga Warna

Long long ago, there was a kingdom in West Java. The kingdom was ruled by a king named His Majesty Prabu.

Prabu was a kind and wise king. But it was a pity that Prabu and his queen hadn't got any children. The queen often cried. That was why Prabu went to the jungle. There he prayed to God every day, begging for a child.

A few months later, the queen got pregnant. Nine months later, a princess was born. Prabu and Queen loved their beautiful daughter so much. They gave whatever she wanted. It made Princess turn into a very spoiled girl.

One day, the princess celebrated her 17<sup>th</sup> birthday party. Many people gathered in the palace. Then, Prabu took out a necklace which was made from gold and jewel.

"My beloved daughter, today I give you this necklace. Please, wear this necklace," said Prabu.



Narrative Text -Telaga warna

"I don't want to wear it! It's ugly!" shouted the princess. Then she threw the necklace. The beautiful necklace was broken. The gold and jewels were spread out on the floor. Everybody couldn't say anything. They never thought that their beloved princess would do that cruel thing. In their silence, people heard the queen crying. Every woman felt sad and began crying, too. Then, everybody was crying. Then, there was a miracle. Earth was crying.

Suddenly, from the underground, a spring emerged. It made a pool of water. Soon, the place became a big lake. The lake finally sank the kingdom.

Nowadays, people called the lake "Telaga Warna". It means "Lake of Color". On a bright day, the lake is full of color. These colors come from shadows of forest, plants, flowers, and sky around the lake. But some people said that the colors are from the princess's necklace, which spreads at the bottom of the lake.

Source: <http://englishstory12.blogspot.com/2012/12/telaga-warna.html>



## Contoh Narrative Text Singkat 2 (tentang Bawang Merah dan Bawang Putih)

Berikut ini adalah contoh Narrative Text lainnya, bisakah kamu menjelaskan mengapa teks ini merupakan Narrative Text dengan menganalisa ciri-ciri dan generic structure nya?

### Bawang Merah and Bawang Putih

Once upon a time, there lived a beautiful girl with her father, her stepmother, and her stepsister. One day, her father passed away. Her stepmother and stepsister treated her very bad whereas they used to love her before her father died. She had to do all the house work.

On the morning day, Bawang Putih went to the river to wash a lot of clothes. Then she saw a goldfish needed a help. Its mouth was stuck on a hook. Bawang Putih felt sorry and helped the poor goldfish.

“Thank you for your kindness”, the goldfish said.

Bawang Putih was very surprised that the goldfish could speak. However the goldfish helped her to wash the clothes and they became best friend.

Unfortunately, Bawang Merah her stepsister knew about the goldfish. She caught the goldfish and gave it to her mom. After that, they cooked it and ate it. When Bawang Putih knew it, she took the bone and buried it. She felt very sad that she could not take care of her best friend.

Several days later, grew a beautiful tree on the burial. Surprisingly, a Prince came to see it. he needed the tree to make his father well again. When he asked who own the tree, Bawang Merah said that it was hers. However, when she wanted to pull the tree, she could not do it. Even everyone could not do it, but Bawang Putih. Bawang Putih pull the tree easily and gave it to the Prince.

The Prince married Bawang Putih. She forgave her stepmother and stepsister and they lived happily ever after. Berikut terjemahan dari Narrative Text singkat di atas.

### Bawang Merah dan Bawang Putih

Alkisah, hiduplah seorang gadis cantik dengan ayahnya, ibu tirinya, dan saudara tirinya. Suatu hari, ayahnya meninggal. Ibu tiri dan saudara tirinya memperlakukannya dengan sangat buruk sedangkan mereka dulu menyayanginya sebelum ayahnya meninggal. Dia harus melakukan semua pekerjaan rumah.

Pada pagi hari, Bawang Putih pergi ke sungai untuk mencuci banyak pakaian. Kemudian dia melihat ikan mas membutuhkan bantuan. Mulutnya tersangkut di kait. Bawang Putih merasa kasihan dan membantu ikan mas yang malang.

“Terima kasih atas kebaikanmu,” kata ikan mas.

Bawang Putih sangat terkejut bahwa ikan mas bisa berbicara. Namun ikan mas membantunya mencuci pakaian dan mereka menjadi sahabat.

Sayangnya, Bawang Merah saudara tirinya tahu tentang ikan mas. Dia menangkap ikan mas dan memberikannya kepada ibunya. Setelah itu, mereka memasaknya dan memakannya. Ketika Bawang Putih mengetahuinya, dia mengambil tulang itu dan menguburnya. Dia merasa sangat sedih bahwa dia tidak bisa merawat sahabatnya.

Beberapa hari kemudian, tumbuh pohon yang indah di kuburan. Anehnya, seorang Pangeran datang untuk melihatnya. dia membutuhkan pohon itu untuk menyembuhkan ayahnya. Ketika dia bertanya siapa yang memiliki pohon itu, Bawang Merah mengatakan bahwa itu adalah miliknya. Namun, ketika dia ingin menarik pohon itu, dia tidak bisa melakukannya. Bahkan semua orang tidak bisa melakukannya, tetapi Bawang Putih bisa. Bawang Putih menarik pohon itu dengan mudah dan memberikannya kepada Pangeran.

Pangeran menikahi Bawang Putih. Bawang Putih memaafkan ibu tirinya dan saudara tirinya dan mereka hidup bahagia selamanya.

Artikel: Narrative Text – Pengertian, Generic Structure, & Contoh

Kontributor: Nanda Widya, S.Hum.

Alumni Sastra Inggris FIB UI

(Sumber: <https://www.studiobelajar.com/narrative-text/> )

## Five Elements of Fiction: Plot, Setting, Character, Point of View, Theme

Plot - How the author arranges events to develop the basic idea; it is the sequence of events in a story or play. The plot is a planned, logical series of events having a beginning, middle, and end. The short story usually has one plot so it can be read in one sitting. There are five essential parts of plot:

- 1) Exposition (introduction) - Beginning of the story characters, background, and setting revealed.
- 2) Rising Action - Events in the story become complicated the conflict is revealed. These are events between the introduction and climax.

Conflict - Essential to plot, opposition lies incidents together and moves the plot. Not merely limited to arguments, conflict can be any form of struggle the main character faces. Within a short story, there may be only one central struggle, or there may be many minor obstacles within a dominant struggle. There are two types of conflict:

o Internal - Struggle within one's self.

Character vs. Self - Struggles with own soul, physical limitations, choices, etc.

o External - Struggle with a force outside one's self

Character vs. Character - Struggles against other people.

Character vs. Nature. Struggles against animals, weather, environment, etc.

Character vs. Society - Struggles against ideas, practices, or customs of others

- 3) Climax - Turning point of the story. Readers wonders what will happen next will the conflict be resolved or not? Consider the climax as a three-fold phenomenon

Main character receives new information,

Main character accepts this information realizes it but does not necessarily will

Main character acts on this information makes a choice that will determine whether or not objective is met)

(Sumber : <https://brainly.co.id/tugas/28247092> )

### Glosarium

- Narrative text	- Climax	- Genre
- Orientation	- Characters	- Drama
- Complication	- Characterization	- Short Story
- Resolution	- Setting	- Literature
- Coda	- Conflict	-

### Daftar Pustaka

- ✓ <https://brainly.co.id/tugas/28247092>
- ✓ <http://britishcourse.com/narrative-text-definition-purposes-generic-structures-language-features.php>
- ✓ <https://freeenglishcourse.info/what-is-narrative/>
- ✓ <https://prezi.com/ok5rpemg5aml/what-is-a-narrative-text/>
- ✓ <https://www.ruangguru.com/blog/mengenal-struktur-narrative-text>
- ✓ <https://www.studiobelajar.com/narrative-text/>
- ✓ <https://www.youtube.com/watch?v=yJXd1jM7HGU>





Analisis Fitur Teks Narasi

Narrative Text

In a small village, a girl lives with her mother. The girl is very beautiful. Everyday she puts make-up and wears her best clothes. She doesn't like to help her mother work in a field. The girl is very lazy.

One day, the mother asks the girl to accompany her to go to the market to buy some food. At first the girl refuses, but the mother persuades her by saying they are going to buy new clothes. The girl finally agrees. But she asks her mother to walk behind her. She doesn't want to walk side by side with her mother.

Although her mother is very sad, she agrees to walk behind her daughter. On the way to the market, everybody admires the girl's beauty. They are also curious. Behind the beautiful girl, there is an old woman with a simple dress. The girl and her mother look very different!

"Hello, pretty lady. Who is the woman behind you?" asks them.

"She is my servant," answers the girl.

The mother is very sad, but she doesn't say anything. The girl and the mother meet other people.

"Hello, beauty. Who is the woman behind you?" asks them again.



Again the girl answers that her mother is her servant.

She always says that her mother is her servant every time they meet people. At last, the mother cannot hold the pain anymore.

She prays to God to punish her daughter. God answers her prayer. Slowly, the girl's leg turns into stone. The process continues to the upper part of the girl's body. The girl is very panicky.

"Mother, please forgive me!" she cries and ask her mother to forgive her.

But it's too late. Her whole body finally becomes a big stone. Until now people still can see tears falling down the stone. People then call it the crying stone or in Indonesian mean *batu menangis*.



Source: <http://folklore-lover.blogspot.com/2001/02/legend-batu-menangis-crying-stone.html>

Analyze the text based on these keywords

Setting	Characters &	Characterization
- Place : a small village, on the way to the market.	- A girl	⇒ Lazy, disobedient, mean, arrogant, liar,
- Time : Morning, Noon/Lunchtime	- Her mother	⇒ Kind, generous, diligent, loving, caring
	- Passerby 1	⇒ Curious, beauty lover (optional)
	- Passerby 2	⇒ Curious, beauty lover (optional)
Conflicts	Resolutions	
<input checked="" type="checkbox"/> The girl was so lazy	<input checked="" type="checkbox"/> She never helped her mother in the field	
<input checked="" type="checkbox"/> The girl was arrogant	<input checked="" type="checkbox"/> She asked her mother to walk behind her on the way to the market	
<input checked="" type="checkbox"/> The girl lied to people about her mother being her servant and caused her mother to be furious	<input checked="" type="checkbox"/> She was turning to stone	
<input checked="" type="checkbox"/> She asked her mother's forgiveness	<input checked="" type="checkbox"/> She was still turning to stone as God fulfilled the mother's prayers.	

**Coda/Re-orientation**

The girl turned into stone which cried all the time and now the stone is called as Batu Menangis and it becomes one of the most told folktale to children to teach them the value of respecting parents and never be arrogant.

Item	Point 5	Point 4	Point 3
<b>Setting</b>	Peserta didik dapat menuliskan secara lengkap kedua kategori setting dengan keterangannya	Peserta didik dapat menuliskan kedua kategori namun hanya bisa memberikan keterangan seadanya	Peserta didik dapat menuliskan minimal satu setting category
<b>Characters</b>	Peserta didik dapat menuliskan kedua karakter dengan baik	Peserta didik dapat menuliskan hanya salah satu karakter	-
<b>Characterization</b>	Peserta didik dapat menuliskan minimal 3 keterangan dari kedua karakter	Peserta didik dapat menuliskan minimal 2 keterangan dari kedua karakter	Peserta didik dapat menuliskan 1 keterangan dari karakter yang ada
<b>Conflicts</b>	Peserta didik dapat menuliskan secara detail 3 konflik yang dialami karakter di teks	Peserta didik dapat menuliskan secara detail 2 konflik yang dialami karakter di teks	Peserta didik dapat menuliskan secara detail 1 konflik yang dialami karakter di teks
<b>Resolutions</b>	Peserta didik dapat menuliskan secara detail 3 solusi dari konflik yang dialami karakter di teks	Peserta didik dapat menuliskan secara detail 2 solusi dari konflik yang dialami karakter di teks	Peserta didik dapat menuliskan secara detail 1 solusi dari konflik yang dialami karakter di teks
<b>Coda/ Re-orientation</b>	Peserta didik dapat menuliskan Coda yang sesuai dengan isi cerita beserta penjabarannya	Peserta didik dapat menuliskan Coda yang sesuai dengan isi cerita tanpa penjabaran yang jelas	Peserta didik dapat menuliskan Coda saja

Penilaian:  $\frac{\text{Total poin}}{\text{Total Skor}} \times 100 = \frac{n}{25} \times 100 = \square$